

Pada prinsipnya bukti secara teori ada tujuh kategori:

1. **Direct Evidence:** bukti secara langsung mengenai suatu fakta (saksi lihat langsung pembunuhan).
2. **Circumstantial Evidence:** bukti yg tdk langsung thd suatu fakta ttp dpt merujuk pd kejadian yg sebenarnya (saksi hanya mendengar tdk lihat langsung, perlu dianalisis).
3. **Substitute Evidence:** bukti yg tdk perlu dibuktikan krn sdh jadi pengetahuan umum (peristiwa notoir).
4. **Testimonial Evidence** (bukti kesaksian):
 - a. **Factual testimony:** keasaksian yg terbatas ttg fakta2 yg relevan/benar2 mengetahui kejadian tsb.
 - b. **Opinion Testimony:** saksi dpt memberikan pendapatnya ttg kesaksiannya itu sendiri bila saksi tsb seorang ahli.
 - c. **Expert Opinion:** memberi interpretasi fakta dlm rangka meyakinkan hakim.
5. **Real/Physical Evidence:** obyek fisik yg berkaitan dg peristiwa/kejahatan, sering juga disebut “barang bukti” (pisau, senjata, kunci dll).
6. **Demonstratif Evidence:** bukti yg digunakan unk

**Alat Bukti
dalam
Hukum
Acara
Perdata**

**Ps164
HIR, 284
RBg,
1866 BW**

**Alat Bukti
tertulis**

Kesaksian

**Persangkaan-
Persangkaan**

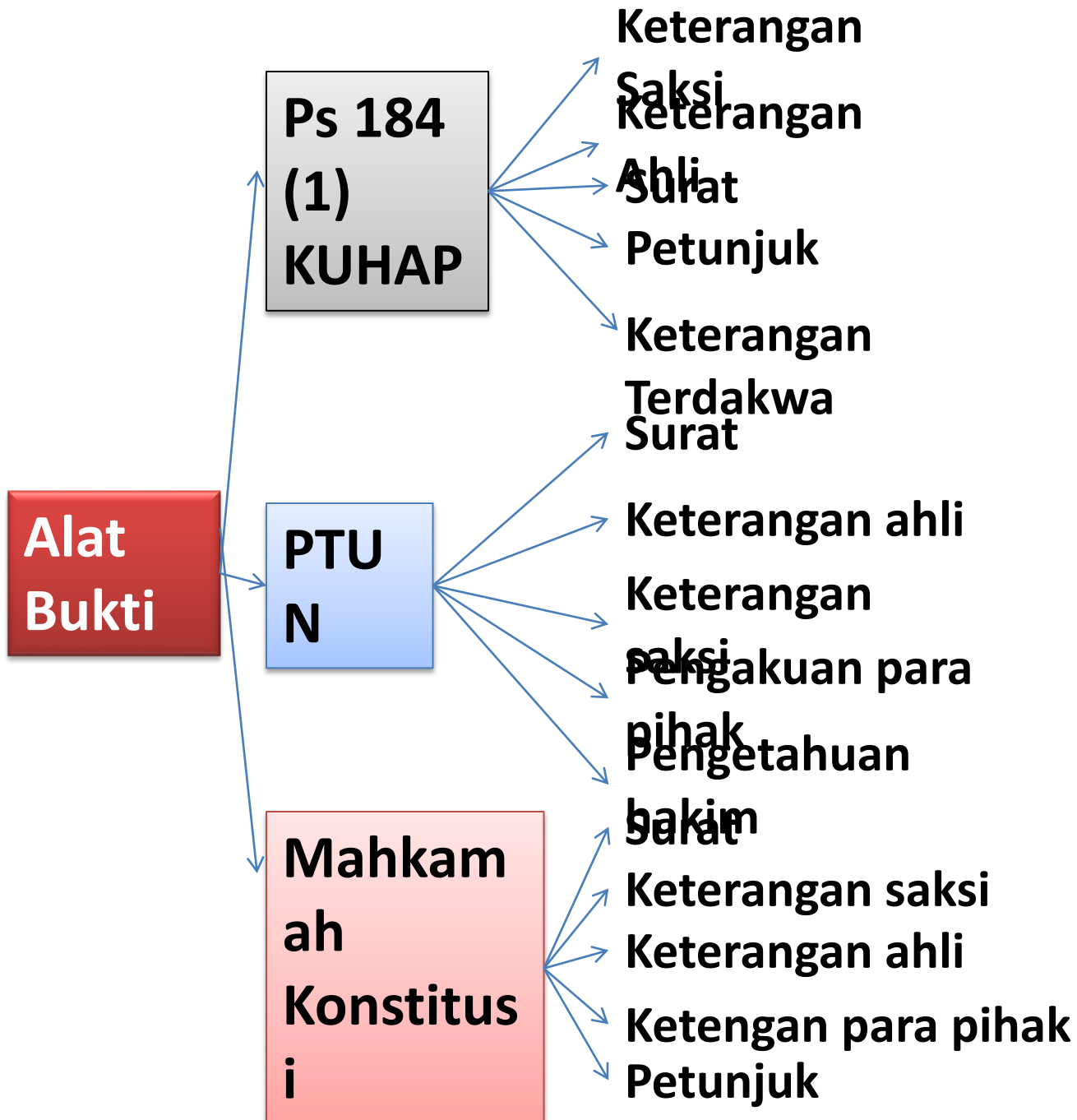
**Pengakua
n**

Sumpah

**Ps 153,
154 HIR,
180, 181
RBg, 211,
215 Rv**

**Pemeriksaan
setempat
(Descente)**

**Keterangan
ahli
(expertise)**



**Alat bukti tertulis/surat: sgl
sesuatu yg memuat tanda2 bacaan
yg dimaksudkan untuk
menyampaikan buah pikiran
seseorang & dipergunakan sbg
pembuktian (bandingkan dg foto,
denah sbg demonstrative evidence)**

**Alat bukti
tertulis
(Ps138,
165, 167
HIR, 164,
285-305
RBg 1867-
1894 BW)**

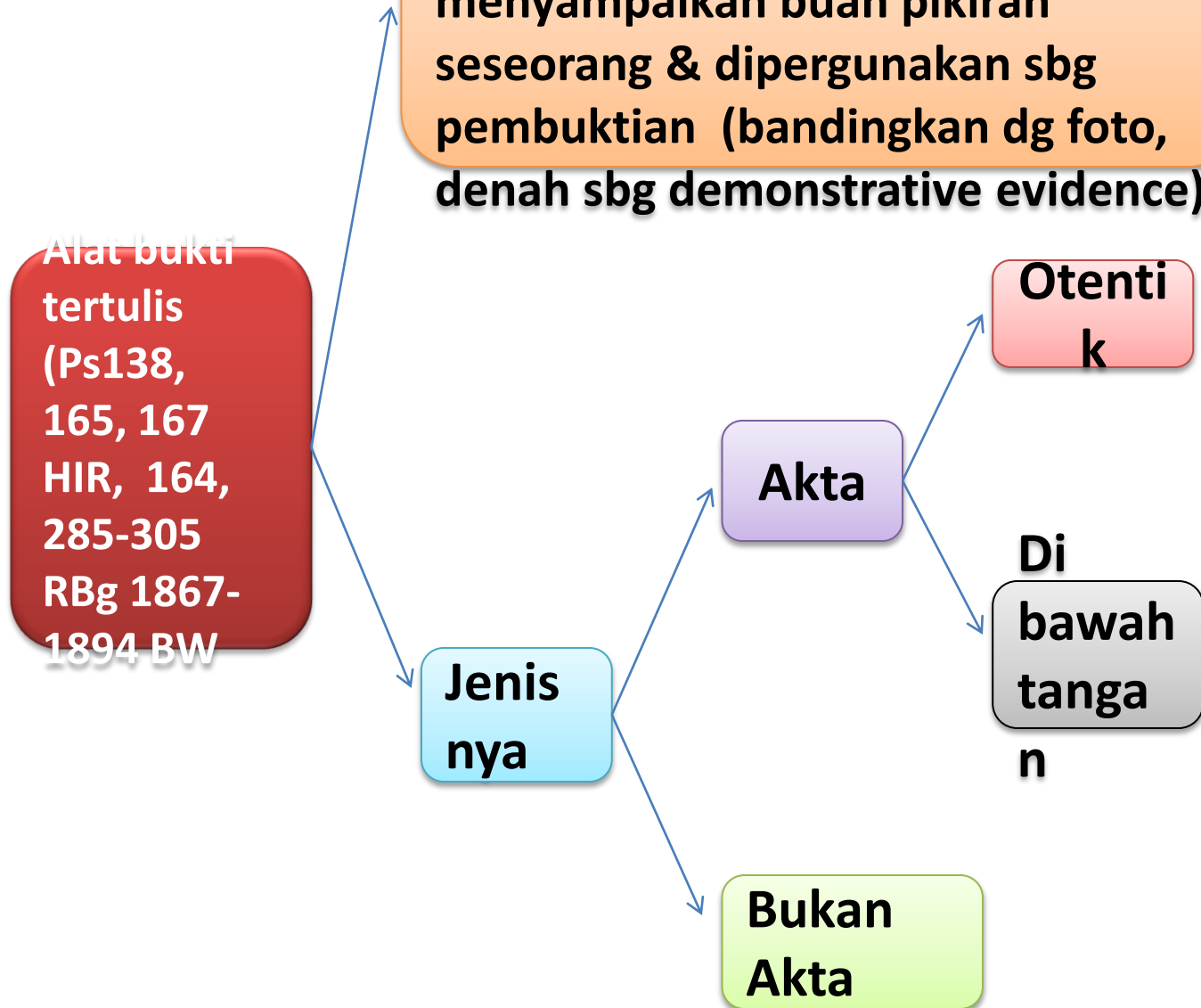
**Jenis
nya**

Akta

**Otenti
k**

**Di
bawah
tanga
n**

**Bukan
Akta**



AKTA

Akta mrpkn surat surat sbg alat bukti yg diberi tanda tangan yg memuat peristiwa yg menjadi dasar suatu hak atau perikatan yang dibuat sejak semula dg sengaja untuk pembuktian

Ciri akta: hrs ada ttdnya (Ps 1869 BW), fungsi ttd untuk memberi ciri (mengindividualisir), untuk membedakan akta yg dibuat oleh orng lain

Alat bukti tertulis yg diajukan ke PN harus dibubuhi materai yg cukup

Fungsi Akta

lengkap atau sempurna (bukan untuk sah) suatu perbuatan hukum haruslah dibuat suatu akta. Contoh perjanjian pemborongan harus dituangkan dalam bentuk akta (Pas 1601 BW), perjanjian utang dengan bunga (Pas 1851 BW), perdamaian (Pas 1851 BW). Sedangkan yang harus dalam akta otentik adalah : pemberian hipotek (Pas 1771 BW), Hibah

Fungsi sebagai alat bukti (probationis causa) artinya akta dibuat sejak semula dengan sengaja untuk pembuktian dikemudian hari.

Akta Otentik:

- 1. Secara teoritis AO: surat yg sejak semula dg sengaja secara resmi (bukan dibawah tangan) dibuat untuk pembuktian.**
- 2. Mrt Ps.1868 BW, 165 HIR, 285 RBg, OT: akta yg bentuknya ditentukan oleh UU dan dibuat oleh atau di hadapan pejabat umum (notaris, pegawai pencatatan sipil, panitera, juru sita dsb) yg ditugaskan membuat surat akta tsb dimana akta itu dibuat. Ex Notaris: adalah pejabat umum yg berwenang untuk membuat akta otentik dan kewenangan lainnya (Pasal 1 UUJN No. 30/2004).**
- 3. Otentik tdknya suatu akta tdk cukup dibuat di hadapan pejabat saja, ttp pembuatannya hrs menurut ketentuan UU, akta yg dibuat oleh pejabat yg tdk mempunyai wewenang/tdk memenuhi syarat tdk dpt disebut akata otentik ttp mempunyai kekuatan sbg akta di bawah tangan bila di ttd oleh para pihak.**
- 4. AO mrpkn risalah pejabat, maka hanya merupakan bukti dari apa yg dibuat di hadapan pejabat.**
- 5. AO mrpkn alat bukti yg sempurna bagi para pihak, ahli**

Akta Otentik

Akta yg dibuat oleh pejabat (acte ambtelijk): akta yg dibuat oleh pejabat yg diberi wewenang untk itu dima pejabat tsb menerangkan apa yg dilihat serta apa yg dilakukan. Di sini inisiatif bukan dari para pihak. Contoh: berita acara yg dibuat polisi/panitera.

Akta yg dibuat oleh para pihak (partij acte): yaitu akta yg dibuat di hadapan pejabat yg diberi wewenang untk itu. Akta di sini dibuat atas permintaan para pihak. Contoh akta notaris tentang jual beli, sewa menyewa dsb. Partij acte, biasanya diawali kata2: *“pada hari ini.....tanggal.....menghadap pada saya tuan A, notaris di....., A dan B menerangkan seperti berikut.....”*

**Akta di
bawah
tangan**

Akta yg tidak dibuat
oleh atau dengan
perantara pejabat
umum, ttp dibuat dan
dittd sendiri oleh para
pihak.

Kekuatan pembuktian
akta di bawah tangan
sama dengan AO, jika
pihak yg
menandatangani
mengakui kebenaran isi
akta tsb

Alat bukti

Saksi (139-
152, 158-
172 HIR,
165-179
RBg, 1902-
1912 BW)

Kesaksian adalah: kepastian yg diberikan kpd hakim di persidangan ttg peristiwa yg disengketakan dg cara lisan dan pribadi oleh orng yg bukan salah satu pihak dlm perkara, yg dipanggil ke persidangan. Keterangan yg diberikan saksi hrs ttg peristiwa yg

dialami sendiri (ratio sciendi), pendapat atau dugaan diperoleh secara berfikir (ratio concluendi) bukan mrpkn kesaksian. Saksi dipanggil untuk memberi tambahan keterangan agar jelas peristiwanya, saksi ahli dipanggil unk membantu hakim dlm penilaian